

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Model yang digunakan pada penelitian pengembangan LKPD tema 5 subtema 2 etnik khas budaya Mojokerto pada kelas 4 SD ini adalah model ADDIE.

Model ADDIE terdiri dari 5 tahap yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), Pelaksanaan (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Menurut Tegeh (2014 : 44) model ini memiliki lima langkah atau tahapan yang mudah dipahami dan diimplementasikan untuk mengembangkan produk pengembangan seperti buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran, multimedia dan lain sebagainya.

Dalam mengembangkan bahan ajar dibutuhkan model pengembangan guna memastikan hasilnya. Penggunaan model pengembangan bahan ajar yang sesuai dengan teori akan menjamin kualitas bahan ajar. Dari berbagai macam model tentu memiliki karakteristik masing-masing yang perlu lebih dalam lagi di pahami. Model ADDIE merupakan proses yang sudah umum digunakan baik secara tradisional oleh pengembang diklat. Ada lima fase yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi yang mempresentasikan panduan perangkat pengembangan pelatihan dan kinerja yang dinamis.

Model ADDIE menggunakan pendekatan sistem. Esensi dari pendekatan sistem adalah membagi proses perencanaan pembelajaran ke

beberapa langkah, untuk mengatur langkah-langkah ke dalam urutan-urutan logis, kemudian menggunakan output dari setiap langkah sebagai input pada langkah berikutnya.

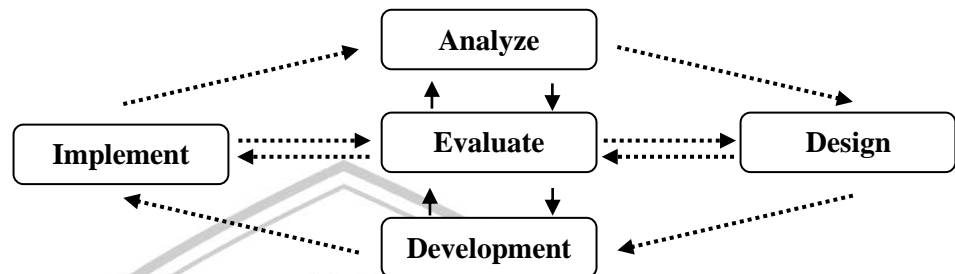
Tahap analisis yaitu menganalisis perlunya pengembangan bahan ajar dalam tujuan pembelajaran. Tahap desain meliputi beberapa perencanaan penyusunan pengembangan bahan ajar. Tahap pengembangan merupakan tahap memproduksi atau merevisi bahan ajar yang akan digunakan agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Tahap implementasi dalam penelitian ini merupakan tahapan untuk mengimplementasikan rancangan bahan ajar yang telah dikembangkan pada situasi yang nyata dikelas. Tahap evaluasi merupakan langkah terakhir dari model desain sistem pembelajaran ADDIE untuk memberikan nilai terhadap pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran. Hasil evaluasi digunakan untuk memberikan umpan balik terhadap pengembangan bahan ajar. Kemudian revisi dibuat sesuai dengan hasil evaluasi atau kebutuhan yang belum dapat dipenuhi oleh tujuan pengembangan bahan ajar.

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Pengembangan media belajar dalam penelitian ini menggunakan model ADDIE (*Analysis-Design-Develop-Implementation-Evaluate*) dengan dasar pertimbangan bahwa model tersebut cocok untuk mengembangkan media belajar yang tepat sasaran, efektif, dan sangat membantu guru dalam proses pembelajaran.

Model desain ADDIE dengan komponennya dapat digunakan dalam diagram berikut:

Tahapan Model Desain Pengembangan ADDIE



(Sumber: Tegeh, 2014)

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis merupakan suatu proses *needs assessment* (analisis kebutuhan), mengidentifikasi masalah (kebutuhan), dan melakukan analisis tugas (*task analyze*). Output dihasilkan berupa karakteristik atau profile calon peserta didik, identifikasi kesenjangan, dan analisis tugas yang rinci didasarkan atas kebutuhan.

Berdasarkan perolehan data pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Sedati 1 hanya menggunakan buku ajar tema dan menggunakan poster, gambar, atau video-video yang diperlukan pada materi. Namun pada sudah tersedia LCD yang dapat menunjukkan video atau bahan ajar yang terkait dengan materi. Sekolah belum menggunakan LKPD, oleh karena itu mengembangkan LKPD yang membuat peserta didik menjadi semangat dalam belajar dan menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik akan apa yang dilihatnya pada LKPD tersebut

Mengembangkan LKPD yang menarik peserta didik dalam pembelajaran yaitu dengan berbasis budaya, yaitu dengan etnik khas Mojokerto. Peserta didik terkadang belum mengenal terhadap budaya lingkungan sekitarnya dikarenakan kurangnya pengetahuan mereka. Dengan menyertakan ciri khas Mojokerto ini dapat memberikan dan menciptakan pembelajaran yang bermakna pada setiap kegiatan yang dilakukan agar bisa dijadikan sebagai atau sumber pembelajaran.

Berdasarkan perolehan data pelaksanaan pembelajaran tematik di SDN Sedati 1 hanya menggunakan buku ajar tema dan menggunakan poster, gambar, atau video-video yang diperlukan pada materi. Namun pada tiap kelas sudah tersedia LCD yang dapat menunjukkan video atau bahan ajar yang terkait dengan materi.

LKPD khas daerah Mojokerto pada Kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku Subtema 2 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku. Tema dan subtema tersebut cocok untuk lebih mengenalkan lebih dalam tentang khas dari daerah Mojokerto kepada peserta didik yang masih belum mengetahui pengetahuan budaya di sekitarnya tersebut.

Sebagian besar peserta didik ternyata kurang mengetahui ciri khas daerah berkaitan dengan peninggalan sejarah, makanan khas, dan kebudayaan yang ada. Budaya daerah merupakan jati diri dan identitas bangsa perlu diperkenalkan kepada generasi penerus bangsa. Budaya daerah memiliki banyak nilai luhur yang penting sebagai pegangan kehidupan sosial masyarakat khususnya dan generasi penerus.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pada tahap desain bahan ajar sedemikian rupa dengan merumuskan tujuan pembelajaran baik umum maupun khusus, selanjutnya mengembangkan butir-butir tes atau soal untuk mengukur tingkat kemajuan siswa dan tingkat pencapaian tujuan yang telah dirumuskan, mengembangkan strategi pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran (yaitu dapat berupa: bahan cetak, audio, audio visual, dan media lain yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan) untuk mendukung peningkatan efektifitas.

Peneliti merancang bahan ajar yang dimana peserta didik dapat mengetahui macam-macam kebudayaan di lingkungannya tanpa melepaskan pembelajaran yang seharusnya diajarkan. Peneliti membuat media yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yaitu rancangan pembelajaran yang di kolaborasikan dengan ciri khas lingkungan di Mojokerto, sehingga siswa dapat belajar serta memahami dan mengetahui kebudayaan di lingkungannya.



Gambar 3.1 Desain awal sampul LKPD

Desain pada sampul LKPD menyangkut judul LKPD, tema, subtema, satuan kelas, identitas penyusun, serta desain-desain gambar yang mencirikan tentang Kota Mojokerto.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan meliputi menyiapkan material untuk belajar mengajar sesuai dengan spesifikasi produk yang dikembangkan, dengan mempersiapkan lingkungan belajar lain yang mendukung proses pembelajaran. Artinya pada tahap ini segala sesuatu yang dibutuhkan atau yang akan mendukung proses pembelajaran semuanya harus disiapkan.

Pengembangan bahan dan pemilihan materi ini harus sesuai dengan tema yang sudah ada pada kurikulum yaitu pada Tema 8 Subtema 2, kemudian dibentuk LKPD yang berisikan kegiatan-kegiatan peserta didik yang bersangkutan tentang lingkungan sekitar yaitu ciri khas daerah Mojokerto.

Setelah media selesai maka akan dilakukan tahap validasi oleh ahli materi dan ahli bahan ajar. Bahan ajar dapat dinyatakan valid jika hasil validasi dari instrument angket yang diberikan kepada para ahli lebih dari 61%.

Kriteria validator materi dan bahan ajar sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Validator

Validator	Kriteria
Ahli Materi	Minimal lulusan S1
	Ahli materi pembelajaran
Ahli Bahan Ajar	Minimal lulusan S1
	Ahli bahan ajar

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi merupakan produk pengembangan untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran yang sudah didesain sedemikian rupa setelah melakukan tahap desain. Pada tahap ini dimulai dengan menyiapkan pengajar, serta menyiapkan peralatan belajar dan lingkungan yang dikondisikan setelah semuanya tersedia maka bisa mengimplementasikan produk yang dikembangkan ke dalam proses pembelajaran.

Pelaksanaan model ADDIE pada tahap implementasi ini dilakukan pada kelas 4. Media LKPD diharapkan dapat membantu pembelajaran pada Tema 8 Subtema 2 yang berkaitan dengan ciri khas daerah Mojokerto sehingga siswa dapat belajar seperti biasanya namun peserta didik juga dapat mengetahui daerah di lingkungan sekitarnya.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap evaluasi meliputi 2 bentuk evaluasi yaitu evaluasi formatif dan sumatif yang kemudian dilakukan revisi apabila diperlukan. Evaluasi yang dilakukan pada penelitian pengembangan kali ini yaitu evaluasi formatif pada tiap fase pengembangan yaitu selanjutnya dilakukan revisi untuk mengetahui apakah produk pengembangan sudah valid untuk diaplikasikan dalam pembelajaran. Pada tahap evaluasi peneliti melakukan evaluasi terhadap produk pengembangan yang meliputi isi/materi, media,

desain pembelajaran yang dikembangkan serta evaluasi terhadap efektifitas dan keberhasilan media yang dikembangkan.

Evaluasi sumatif merupakan hasil dari keberhasilan siswa dalam penggunaan bahan ajar LKPD tersebut. Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai siswa selama pembelajaran menggunakan LKPD. Jadi fungsinya untuk mengetahui kemajuan peserta didik.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN SEDATI 1 dan dilakukan pada pembelajaran Tematik Tema 8 Subtema 2, dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan 9 Januari 2020.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini memiliki beberapa teknik yang akan digunakan untuk pengumpulan informasi dari hasil penelitian dan mengolah informasi laporan penelitian. Tekniknya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan pada saat awal penelitian dilakukan untuk mengetahui keadaan di lapangan secara langsung dan untuk mengetahui respon peserta didik

Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Awal

Aspek	Indikator	Jumlah butir	No. item
Kondisi Pembelajaran Berlangsung	a. Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran	1	1
	b. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai	1	2
	c. Pembelajaran berpusat pada siswa	1	3
	d. Respon siswa selama pembelajaran berlangsung	1	4,7,8
Penggunaan media saat pembelajaran	e. Penggunaan media dalam pembelajaran	1	5
	f. Respon siswa dalam penggunaan media	1	6

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru kelas 4 secara lebih mendalam berkaitan dengan analisis kebutuhan bahan ajar LKPD dan meninjau penggunaan produk LKPD pada siswa di kelas 4.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Awal

Aspek	Indikator	Jumlah butir	No item
Kondisi Pembelajaran	a. Pelaksanaan pembelajaran tematik	1	1
	b. Respon peserta didik saat pembelajaran	1	2,4
	c. Proses pembelajaran di Kelas	1	3
	d. Kesulitan dalam proses pembelajaran	1	11
Penggunaan Media	e. Kendala penggunaan media dalam pembelajaran	1	8
	f. Penggunaan media dalam pembelajaran	1	5,6,7
	g. Penggunaan media LKPD	1	9
	h. Penggunaan LKPD ciri khas Mojokerto	1	10

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

3. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data mengenai kevalidan LKPD yang akan dikembangkan.

Tabel 3.4 : Angket Validasi Bahan Ajar

No.	Aspek	Indikator
1.	Desain LKPD	a. Gambar jelas b. Warna jelas c. Ukuran sesuai untuk siswa d. Font tulisan e. Pemilihan bahasa
2.	Komponen LKPD	a. Judul tertulis dengan jelas b. Satuan pendidikan c. Tema d. Subtema e. Pembelajaran 1&2 f. Tujuan pembelajaran g. Langkah-langkah kegiatan h. Tersedianya tempat penyajian data/ kolom jawaban i. Soal evaluasi j. Kolom kesimpulan

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

Tabel 3.5 : Angket Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kurikulum	a. Kesesuaian KD dengan tema dan subtema b. Kesesuaian antar KD c. Kesesuaian indikator dengan KD d. Kesesuaian indikator dengan subtema e. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan indikator f. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan subtema g. Kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

Tabel 3.6 : Angket Guru

No	Aspek	Indikator
1.	Penggunaan LKPD	a. LKPD mudah digunakan b. Tampilan pada LKPD menarik c. Gambar pada LKPD jelas d. Materi pada LKPD mudah dipahami e. Kesesuaian materi dengan pengembangan LKPD f. Bahasa mudah dipahami

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

4. Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini menggunakan foto dan video pada saat proses pembelajaran menggunakan LKPD pada peserta didik kelas 4.

E. Instrumen Penelitian

1. Panduan Observasi

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati proses pembelajaran dan keadaan kelas di SDN Sedati 1, agar peneliti dapat mengetahui permasalahan atau kendala yang terjadi oleh guru dan peserta didik pada proses belajar mengajar.

Tabel 3.7 Kisi-kisi Instrumen Observasi

Aspek	Indikator	Jumlah butir	No. item
Kondisi Pembelajaran Berlangsung	a. Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran	1	1
	b. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai	1	2
	c. Pembelajaran berpusat pada siswa	1	3
	d. Respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung	1	4,7,8
	e. Penggunaan media dalam pembelajaran	1	5
	f. Respon peserta didik dalam penggunaan media	1	6

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

Tabel 3.8 Kisi-kisi Instrumen saat Implementasi

Aspek	Indikator	Jumlah butir	No. item
Kondisi Pembelajaran Berlangsung	a. Peserta didik aktif dalam mengikuti pembelajaran	1	1
	b. Guru menyampaikan tujuan yang dicapai	1	2
	c. Pembelajaran berpusat pada peserta didik	1	3
	d. Respon peserta didik selama pembelajaran berlangsung	1	4,7,8
	e. Penggunaan media dalam pembelajaran	1	5
	f. Respon peserta didik dalam penggunaan media	1	6,9
	g. Pemahaman peserta didik terhadap materi	1	10

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

2. Panduan Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara menanyakan beberapa pertanyaan kepada guru kelas 4 secara lebih mendalam, seperti: bagaimana proses pembelajaran di kelas, respon peserta didik saat materi sedang disampaikan, kondisi kelas saat pembelajaran

berlangsung, media yang digunakan guru pada saat mengajar, apakah sudah pernah menggunakan LKPD, kesulitan yang dialami, dan sebagainya.

Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Wawancara

Aspek	Indikator	Jumlah butir	No item
Kondisi	a. Pelaksanaan pembelajaran tematik	1	1
Pembelajaran	b. Respon siswa saat pembelajaran	1	2,4
	c. Proses pembelajaran di Kelas	1	3
	d. Penggunaan media dalam pembelajaran	1	5,6,7
	e. Kendala penggunaan media dalam pembelajaran	1	8
	f. Penggunaan media LKPD	1	9
	g. Penggunaan LKPD etnik khas budaya	1	10
	Kesulitan dalam proses pembelajaran	1	11

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

3. Panduan Angket

Panduan angket respon siswa digunakan pada saat setelah uji coba untuk memperoleh data mengenai respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dan lembar angket validasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terkait penilaian ketiga validator untuk perbaikan LKPD apabila memang perlu diperbaiki. Kisi-kisi instrument angket sebagai berikut.

Tabel 3.10 : Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Bahan Ajar

No.	Aspek	Indikator
1.	Desain LKPD	a. Gambar jelas b. Warna jelas c. Ukuran sesuai untuk siswa d. Font tulisan e. Pemilihan bahasa
2.	Komponen LKPD	f. Judul tertulis dengan jelas g. Satuan pendidikan h. Tema i. Subtema j. Pembelajaran 1&2 k. Tujuan pembelajaran

- l. Alat & bahan
- m. Langkah-langkah kegiatan
- n. Tersedianya tempat penyajian data/ kolom jawaban
- o. Soal evaluasi
- p. Kolom kesimpulan

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

Tabel 3.11 : Kisi-kisi Instrumen Angket Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> a. Tema sesuai b. Subtema sesuai c. Indikator sesuai dengan KD IPA d. Indikator sesuai dengan KD Bahasa Indonesia e. Indikator sesuai dengan KD SBdP f. Tujuan sesuai dengan indikator g. Materi sesuai dengan tujuan
2.	Kelayakan Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> h. Keruntutan penyajian i. Soal-soal dalam setiap kegiatan pembelajaran j. Soal evaluasi pada akhir pembelajaran

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

Tabel 3.12 : Kisi-kisi Angket untuk Guru terhadap LKPD Etnik Khas Budaya Mojokerto

No	Aspek	Indikator
1.	Penggunaan LKPD	<ol style="list-style-type: none"> a. LKPD mudah digunakan b. Tampilan pada LKPD menarik c. Gambar pada LKPD jelas d. Materi pada LKPD mudah dipahami e. Kesesuaian materi dengan pengembangan LKPD f. Bahasa mudah dipahami

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

Tabel 3.13 : Kisi-kisi Angket Respon Siswa terhadap LKPD Etnik Khas Budaya Mojokerto

No	Aspek	Indikator
1.	Penggunaan LKPD	<ol style="list-style-type: none"> a. LKPD mudah digunakan b. Senang pada LKPD c. Termotivasi pada LKPD
2.	Respon pemakaian	<ol style="list-style-type: none"> a. Tampilan pada LKPD menarik b. Gambar pada LKPD jelas c. Materi pada LKPD mudah dipahami d. Bahasa mudah dipahami e. Tulisan terlihat jelas

(Sumber: Olahan Peneliti, 2020)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis bahan ajar LKPD ini menggunakan dua teknik yaitu kualitatif dan kuantitatif. Adapun tekniknya dijabarkan sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil tanggapan peserta didik tentang LKPD yang digunakan dan penilaian dari proses validasi. Perolehan data tersebut kemudian diproses dan di analisis. Adapun tahapan analisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum dengan cara memilih hal pokok atau hal penting dari penilaian angket validasi dan angket respon peserta didik yang mana dapat memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti mengumpulkan data.

Pada tahap ini angket yang telah dinilai oleh validator memiliki kritik dan saran yang kemudian peneliti perbaiki yang selanjutnya peneliti kumpulkan berdasarkan angket dari masing-masing validator untuk memudahkan peneliti dalam melihat perbedaan antara validasi tahap I dan II, sedangkan untuk angket respon siswa peneliti kumpulkan dengan mengelompokkan menurut sekolahnya untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data bertujuan untuk menghimpun data hasil pengumpulan data di lapangan dan tindakan apa yang harus dilakukan terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Pada tahap ini peneliti menghimpun dari angket penilaian dari ahli validasi yang meliputi ahli bahan ajar, ahli materi, dan ahli pembelajaran dengan mengakumulasi perolehan skor yang telah di dapat dari validasi tahap I dan II yang peneliti sajikan pada tabel hasil penelitian dan melakukan perbaikan berdasarkan kritik dan saran dari validator, sedangkan untuk angket respon siswa yang telah diisi oleh siswa dimulai dari angket yang diberikan pada saat evaluasi satu-satu, evaluasi kelompok kecil dan evaluasi kelompok besar peneliti paparkan perolehan hasil ditanya pada hasil penelitian.

c. Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap penarikan kesimpulan yang perolehan data diperoleh dari tahap sebelumnya yang mana dalam tahap ini didapatkan data kualitatif. Pada tahap ini peneliti menyimpulkan berdasarkan perolehan hasil skor data yang telah diperoleh dari angket validator dan angket respon siswa dengan menyajikan hasil data kedalam tabel yang kemudian disimpulkan berdasarkan kategori skala yang digunakan yaitu skala likert dan skala guttman.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif didapat dari angket hasil penilaian validasi berupa skor dari ahli validasi dan diperoleh dari hasil angket siswa sebagai subjek penelitian.

a. Angket validasi menggunakan Skala Likert :

Tabel 3.14 Presentase Kriteria Hasil Data Validasi

Skor	Keterangan
4	Sangat Setuju/ selalu/ sangat menarik/ sangat layak/ sangat baik/ sangat bermanfaat
3	Setuju/ baik/ sering/ menarik/ mudah/ layak/ bermanfaat
2	Tidak setuju/ tidak baik/ tidak sesuai/ tidak mudah/ tidak menarik/ tidak bermanfaat
1	Sangat tidak setuju/ sangat tidak baik/ sangat tidak sesuai/ sangat tidak bermanfaat

Kriteria kevalidan:

- 1) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria 4 maka media tersebut kualifikasinya sangat baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 2) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria 3 maka media tersebut kualifikasinya baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 3) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria 2 maka media tersebut kualifikasinya tidak baik untuk digunakan dalam pembelajaran.
- 4) Apabila hasil analisis memperoleh kriteria 1 maka media tersebut kualifikasinya sangat tidak baik untuk digunakan dalam pembelajaran.

Tabel 3. 15 Tabel Pencapaian dan Kualifikasi

Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
81,0% - 100,0%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
61,0% - 80,9%	Cukup valid, dapat digunakan namun perlu revisi
41,0% - 60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan kerana perlu revisi
21,0% - 40,9%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase skor

f = Frekuensi banyaknya jawaban yang diberikan responden

n = Total skor maksimal

b. Angket respon peserta didik dengan skala gultman sebagai berikut:

Jenis data yang diperoleh dari angket respon siswa terhadap bahan ajar LKPD berupa data kuantitatif yang dikualitatifkan dalam bentuk presentase yang selanjutnya dianalisis. Perhitungan presentase angket sebagai berikut:

Tabel 3. 16 Kriteria Hasil Data Angket Respon Siswa

Keterangan	Skor
Ya	1
Tidak	0

(Sumber : Sugiyono, 2013 : 139)

Presentasi setiap komponen yaitu:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase skor

Σx = jumlah nilai jawaban responden suatu item

Σx_i = jumlah skor ideal



